

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dalam pengelolaan keuangan desa sesuai dengan Permendagri No 113 Tahun 2014 ada 5 tahapan dalam pengelolaan keuangan yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan, dan pertanggungjawaban. Dalam tahap perencanaan sudah sangat baik hanya saja Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa Ngeposari yang di sepakati pada bulan Maret tahun 2015 yang seharusnya ditetapkan paling lambat bulan Oktober tahun berjalan/Oktober tahun 2014 sesuai dengan Permendagri No 113 Tahun 2014 Pasal 20 Ayat 4 kemudian dalam penggunaan ADD yang seharusnya 70% untuk pembangunan akan tetapi digunakan hanya 25% oleh Pemerintah Desa Ngeposari dan untuk oprasional pemerintahan yang seharusnya digunakan hanya 30% akan tetapi digunakan sebanyak 74,6% pada tahun 2015. Kemudian dalam tahap pelaksanaan sudah sangat baik hanya saja dalam tahap pelaksanaan Pemerintah Desa Ngeposari tidak menggunakan buku pembantu kas kegiatan yang sudah diharuskan dan tertuang dalam Permendagri No 113 Tahun 2014 Pasal 27 Ayat 3. Kemudian dalam tahap penatausahaan Pemerintahan Desa Ngeposari sudah melakukan dengan sangat baik di setiap tahapan-tahapan yang ada dalam tahap penatausahaan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Pasal 35 Tentang Penatausahaan. Kemudian tahap pelaporan

Pemerintah Desa Ngeposari sudah menjalankan dengan baik sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Pasal 37. Dan tahap terakhir pertanggungjawaban sudah bisa dikatakan sangat baik tetapi pada tahap ini terjadi ketidaksesuaian yaitu dimana pertanggungjawaban tidak dipublikasikan kepada seluruh masyarakat desa. Hal ini tidak sesuai yang diatur dalam Permendagri 113 Tahun 2014 Pasal 40 yang mengatur bahwa, laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media yang mudah diakses oleh masyarakat.

2. Pendekatan dalam pembangunan di Desa Ngeposari yakni menggunakan metode pendekatan inisiatif / *Bottom Up*, karena Pemerintah Desa Ngeposari mengambil usulan-usulan dari tingkat terbawah yang diawali dengan melakukan musyawarah padukuhan yang berlanjut sampai dengan musrembangdes.
3. Dalam keberhasilan pembangunan ada 5 indikator yang menjadi tolak ukur yang pertama perluasan dan peningkatan infrastruktur pedesaan, kedua perbaikan iklim investasi dan iklim usaha pedesaan, ketiga peningkatan akses masyarakat pedesaan terhadap sasaran permodalan dan pemasaran, keempat kebijakan yang memihak masyarakat pedesaan, dan terakhir membantu masyarakat pedesaan meningkatkan modal manusia (pengetahuan, keterampilan, kesehatan) yang mereka miliki. Secara keseluruhan keberhasilan pembangunan di Desa Ngeposari bisa dikatakan baik namun ada beberapa hal yang masih memiliki masalah yakni pertama perbaikan iklim investasi yang

belum terlaksana pada tahun 2015, kedua Pemerintah Desa Ngeposari belum mampu meningkatkan akses masyarakat pedesaan terhadap pemasaran yang belum terlaksana, dan yang terakhir, kegiatan untuk meningkatkan modal manusia yang masih terkendala dalam bidang keterampilan dan kesehatan.

4. Jadi berdasarkan hasil analisis penulis bahwa pengelolaan keuangan di Desa Ngeposari yang sudah bisa dikatakan baik berdampak langsung dalam pembangunan Desa Ngeposari yang meningkat dari segi infrastruktur pedesaan, kemudain iklim usaha pedesaan yang membaik, dan peningkatan akses masyarakat pedesaan terhadap sasaran permodalan.

B. Saran

1. Pemerintah harus lebih tepat waktu penetapan Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa yang di sepakati untuk tahun kedepannya agar tepat waktu dan tidak melewati bulan oktober tahun berjalan.
2. Pemerintah Desa Ngeposari untuk tahun kedepannya harus menggunakan buku pembantu kas kegiatan.
3. Pemerintah Desa Ngeposari harus menggunakan pembagian ADD secara benar dan tepat untuk tahun berikutnya.
4. Pemerintah Desa Ngeposari harus menginformasikan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media yang mudah diakses oleh masyarakat.

5. Pemerintah Desa Ngeposari harus meningkatkan iklim investasi di Desa Ngeposari untuk tahun berikutnya.
6. Pemerintah Desa Ngeposari harus meningkatkan akses masyarakat desa terhadap pemasaran di Desa Ngeposari untuk tahun berikutnya.
7. Pemerintah Desa Ngeposari harus membuat program-program yang lebih baik dan banyak untuk meningkatkan modal manusia (pengetahuan, keteampilan, kesehatan) yang dimiliki masyarakat Desa Ngeposari.